

BAB VI

PENUTUP

A. Simpul

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan asuhan keperawatan didasarkan pada proses asuhan keperawatan dari pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, penyusunan intervensi keperawatan, penerapan implementasi, dan evaluasi keperawatan telah dilaksanakan pada kedua pasien kelolaan. Adapun simpulan dari karya ilmiah akhir ners (KIAN) ini, antara lain :

1. Hasil pengkajian pada kedua pasien kelolaan dengan diagnosa hipertensi didapatkan data pasien 1 mengeluh nyeri dengan hasil pengkajian nyeri PQRST didapatkan hasil: P: peningkatan tekanan darah karena terlalu banyak beraktivitas, Q: nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk, R: nyeri terasa di area belakang kepala dan tidak menjalar ke bagian tubuh lainnya, S: skala nyeri 6 (0-10), T: Hilang timbul, pasien tampak meringis, pasien tampak protektif (memegang bagian belakang kepala yang nyeri), pasien tampak gelisah saat nyeri datang, tekanan darah: 180/90 mmHg, nadi: 105 x/menit. Hasil pengkajian pada pasien 2 mengeluh nyeri dengan hasil pengkajian nyeri PQRST didapatkan hasil: P: peningkatan tekanan darah karena banyak pikiran dan kurang istirahat, Q: nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk, R: nyeri terasa di area belakang kepala menjalar hingga ke leher bagian belakang, S: skala nyeri 5 (0-10), T: hilang timbul, pasien tampak meringis, pasien tampak protektif (memegang kepala belakang dan leher belakang), tekanan darah: 160/90 mmH, nadi: 100 x/menit.

2. Diagnosis keperawatan yang ditetapkan pada kedua pasien kelolaan berdasarkan hasil pengkajian nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri pada bagian belakang kepala dan belakang leher dengan skala nyeri 6 (0-10) dan skala nyeri 5 (0-10), pasien tampak meringis, bersikap protektif (memegangi bagian belakang kepala dan belakang leher), gelisah, frekuensi nadi meningkat (105 x/menit dan 100 x/menit), sulit tidur, tekanan darah meningkat (180/90 mmHg dan 160/90 mmHg).
3. Intervensi keperawatan yang digunakan untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri akut pada kedua pasien kelolaan dengan hipertensi yaitu memberikan terapi *infused water* mentimun yang diberikan sebanyak 1 kali sehari pada pagi hari sesudah makan selama 3 hari berturut-turut.
4. Implementasi yang diberikan pada kedua pasien kelolaan dengan masalah keperawatan nyeri akut dengan intervensi manajemen nyeri yang sudah direncanakan yaitu mengajarkan teknik non farmakologi untuk mengurangi rasa nyeri dengan pemberian terapi *infused water* mentimun.
5. Hasil evaluasi pada kedua pasien kelolaan yaitu pasien 1 dan pasien 2 mengatakan nyeri yang dirasakan sudah mulai berkurang semenjak rutin melakukan terapi *infused water* mentimun selama 3 hari berturut-turut dan rutin minum obat Amlodipine 1 X 5 mg, tingkat nyeri pada kedua pasien telah menurun menjadi skala nyeri 3 (0-10). Didapatkan rata-rata skala nyeri pasien 1 sebelum diberikan tindakan berupa terapi *infused water* mentimun adalah skala nyeri 5, setelah diberikan tindakan berupa terapi *infused water* mentimun rata-rata skala nyeri pasien yaitu berada pada skala nyeri 4. Pada pasien 2 didapatkan

rata-rata skala nyeri sebelum diberikan tindakan berupa terapi *infused water* mentimun adalah skala nyeri 4, setelah diberikan tindakan berupa terapi *infused water* mentimun rata-rata skala nyeri pasien yaitu berada pada skala nyeri 3. Dapat disimpulkan bahwa pada kedua pasien kelolaan terjadi penurunan skala nyeri sebelum dan setelah diberikan tindakan berupa terapi *infused water* mentimun

6. Intervensi inovasi terapi non farmakologi *infused water* mentimun menjadi salah satu intervensi yang efektif dilakukan untuk menurunkan skala nyeri pada lansia dengan hipertensi.

B. Saran

1. Bagi pemegang program lansia di Puskesmas Kuta Utara

Diharapkan adanya penambahan terapi inovasi alternatif berupa terapi *infused water* mentimun sebagai terapi non farmakologi untuk diterapkan pada lansia penderita hipertensi.

2. Bagi masyarakat

Diharapkan masyarakat yang mengalami hipertensi dapat memilih terapi *infused water* mentimun sebagai terapi alternatif untuk menurunkan skala nyeri dan tekanan darah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ners ini dapat menjadi data awal dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya pada pemberian asuhan keperawatan pada lansia penderita hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut dengan memberikan terapi non farmakologi yaitu pemberian terapi *infused water* mentimun.